

## Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Transformasi Perekonomian Di Wilayah Kabupaten Merauke

Esy Lewaherilla<sup>1</sup>, Agustinus Fangohoy<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musamus

e-mail korespondensi : Esy Lewaherilla ([lewaherilla@unmus.ac.id](mailto:lewaherilla@unmus.ac.id))

**Abstrak:** penulisan artikel penelitian ini dilakukan untuk melihat dampak pandemi Covid-19 terhadap transformasi perekonomian di wilayah Kabupaten Merauke. Dalam penelitian ini menggunakan data PDRB Kabupaten Merauke dan PDRB Propinsi Papua tahun 2017-2021, dengan menggunakan analisis *Location Quotient*, analisis *Shift Share* serta analisis *Tipologi Klassen*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 yang melanda Kabupaten Merauke telah memberikan dampak terhadap transformasi perekonomian di wilayah Kabupaten Merauke, dimana berdasarkan hasil analisis *Location Quotient*, menunjukkan bahwa sektor yang mengalami peningkatan dari sektor non basis menjadi sektor basis antara lain sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan kegiatan Sosial serta sektor Jasa lainnya. Analisis *Shift Share* menunjukkan bahwa terjadilah pergeseran struktur perekonomian dimana hanya sembilan sektor ekonomi yang mempunyai keunggulan kompetitif dan mampu bertahan. Serta berdasarkan analisis *Tipologi Klassen* menunjukan bahwa ketika terjadi pandemi sektor jasa pendidikan dan jasa perusahaan mampu bergeser menjadi sektor primer.

Kata Kunci : Transformasi Perekonomian, *Location Quotient*, *Shift Share*, *Tipologi Klassen*

**Abstract:** the writing of this research was carried out to see the impact of the Covid-19 pandemic on economic transformation in Merauke Regency area. This study uses data on Gross Regional Domestic Product of Merauke Regency and Gross Regional Domestic Product of Papua Province in 2017-2021, using Location Quotient analysis, Shift Share analysis and Klassen Typology analysis. The results of the analysis show that the Covid-19 pandemic in Merauke Regency had gave impact on economic transformation in Merauke Regency area, based on the results of the Location Quotient analysis, it shows that the sectors that have increased from the non-base sector to the basic sector include Government Administration, Defense and Mandatory Social Security, Educational Services, Health Services and Social Activities as well as other service sectors. Shift Share analysis shows that there is a shift in the structure of the economy where only nine economic sectors have competitive advantages and are able to survive. And based on Klassen's Typology analysis, it shows that when a pandemic occurs, the education service sector and company services are able to shift to the primary sector.

Keywords : Economic Transformation, Location Quotient, Shift Share, Klassen Typology

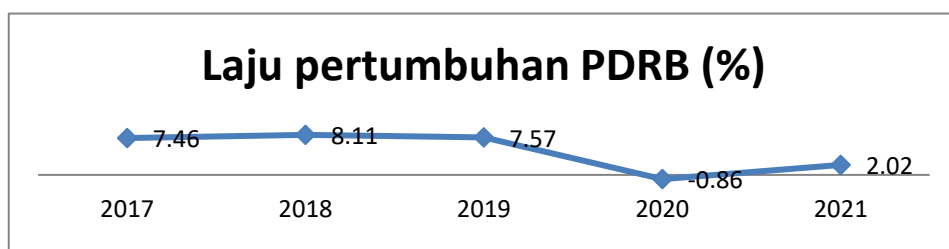
## 1. Pendahuluan

Peningkatan kemakmuran serta pemerataan kesejahteraan secara meluas bagi seluruh masyarakat merupakan tujuan akhir dari setiap wilayah dalam melaksanakan pembangunan [1] Dalam mencapai tujuan keberhasilan pembangunan suatu daerah indicator yang paling penting adalah pertumbuhan ekonomi yang mana tercermin pada Produk Domestik Regional Bruto [2].

Potensi sektor ekonomi pada masing-masing wilayah dapat dipetakan berdasarkan pada sektor lapangan usaha yang tergambarkan dalam PDRB dengan keunggulan-keunggulan tersendiri pada setiap sektor lapangan usaha [3]. Untuk itu setiap daerah dalam hal ini pihak pemerintah harus memperhatikan bagaimana laju pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan karena laju pertumbuhan ekonomi juga akan memberikan dampak terhadap tingkat kesejahteraan masyarakatnya.

Pandemic Covid-19 yang melanda dunia bukan hanya berdampak pada kesehatan tetapi juga membawa dampak terhadap perekonomian dunia. Dimana telah membawa dampak ancaman resesi dan depresi yang sangat signifikan bagi perekonomian dunia [3]. Kebijakan pemerintah seperti aturan PPKM yang begitu ketat telah membawa dampak terhadap naik turunnya sektor ekonomi.

Perekonomian Indonesia mulai mengalami penurunan sejak terjadinya Pandemic Covid-19 pada awal Maret tahun 2020. Banyak sektor lapangan usaha yang terdampak sehingga harus mengurangi tenaga kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat pengangguran, pendapatan menurun serta daya beli juga akan menurun. Anjloknya perekonomian juga terjadi di Kabupaten Merauke yang mana hal ini dapat terlihat pada laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto [4].



**Gambar 1. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Merauke Tahun 2017-2021**  
**Sumber : BPS Kabupaten Merauke 2022**

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa Pandemic Covid-19 telah membawa dampak terhadap turunnya laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Merauke secara drastic dimana pada tahun 2018 tercatat laju pertumbuhan PDRB sebesar 8,11%, pada tahun 2019 ketika terjadi Pandemic turun menjadi 7,57% bahkan tahun 2020 turun drastic menjadi -0,86%. Hal ini disebabkan karena ketika pandemi mulai menyebar ke Kabupaten Merauke semua sektor yang mengalami perlambatan pertumbuhan. Sektor yang paling berdampak adalah sektor transportasi dan perdagangan dan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, Penurunan ini tentunya akan menyebabkan terjadinya pergeseran struktur perekonomian yang mana beberapa sektor akan mengalami penurunan kinerja namun ada juga sektor yang lain yang mengalami peningkatan kinerja [5]. Berdasarkan paparan di atas maka penulis ingin melihat dampak pandemi Covid 19 terhadap transformasi perekonomian Kabupaten Merauke.

## 2. Metode

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan data PDRB Kabupate Merauke berdasarkan Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha yaitu dari tahun 2017 hingga tahun 2021 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke dan difokuskan pada sektor unggulan dan pergeseran sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Merauke. Untuk menjawab bagaimana perubahan struktur perekonomian Kabupaten Merauke pasca pandemi Covid-19 maka digunakan tiga alat analisis yaitu analisis *Location Quotient* (LQ), Analisis *Shift Share* serta *Tipologi Klassen*

Metode LQ mengacu pada teori ekonomi basis yang merdasarkan pandangannya bahwa laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah ditentukan oleh besarnya nilai ekspor suatu daerah. Perhitungan ini sangat sederhana dimana hanya membandingkan sumbangan suatu sektor perekonomian daerah dengan sektor perekonomian yang sama pada wilayah yang lebih luas [6]. Adapun rumusan LQ yang digunakan adalah :

$$LQ_i = LQ_i = \frac{O_{ik} / O_k}{O_{ip} / O_p}$$

Dimana:

LQ<sub>i</sub> = nilai LQ sektor i

O<sub>ik</sub> = nilai PDRB sektor i daerah studi (kabupaten)

O<sub>k</sub> = nilai PDRB total daerah studi (kabupaten)

O<sub>ip</sub> = nilai PDRB sektor i daerah referensi (propinsi)

O<sub>p</sub> = nilai PDRB total daerah referensi (propinsi)

Kemungkinan nilai LQ yang diperoleh adalah:

1. LQ > 1 : ini berarti daerah studi (kabupaten) memiliki spesialisasi disektor i dibandingkan sektor yang sama di tingkat daerah referensi (propinsi).
2. LQ < 1 : ini berarti sektor i bukan merupakan spesialisasi daerah studi (kabupaten) dibandingkan sektor yang sama di tingkat daerah referensi (propinsi).
3. LQ = 1 : ini berarti bahwa sektor i terspesialisasi baik di daerah studi (kabupaten) maupun daerah referensi (propinsi).

Analisis *Shift Share* membandingkan perbedaan laju pertumbuhan berbagai sektor (industri) di daerah studi dengan wilayah nasional/propinsi. Akan tetapi metode ini lebih tajam dibandingkan dengan metode LQ. Metode LQ tidak memberikan penjelasan atas faktor penyebab perubahan sedangkan metode shift share memperinci penyebab perubahan atas beberapa variabel. Analisis ini menggunakan metode pengisolasian berbagai faktor yang menyebabkan perubahan struktur industri suatu daerah dalam pertumbuhannya dari satu kurun waktu ke kurun waktu berikutnya. Hal ini meliputi penguraian factor penyebab pertumbuhan berbagai faktor di suatu daerah dalam kaitannya dengan ekonomi nasional [7].

Melalui analisis *shift share*, maka pertumbuhan ekonomi dan pergeseran struktural perekonomian wilayah Kabupaten Kep. Selayar ditentukan oleh tiga komponen, yaitu:

1. Komponen Provincial Share (N), yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan atau pergeseran struktur perekonomian Kabupaten Merauke dengan melihat nilai PDRB sebagai daerah pengamatan pada periode awal yang dipengaruhi oleh pergeseran pertumbuhan perekonomian Provinsi Papua. Hasil perhitungan Provincial Share akan menggambarkan peranan wilayah Provinsi Papua yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian Kabupaten

Merauke . Jika pertumbuhan Kabupaten Merauke sama dengan pertumbuhan Provinsi Papua maka peranannya terhadap provinsi tetap

2. Komponen Propotional Shift (M), adalah pertumbuhan nilai tambah bruto suatu sektor- i pada Kabupaten Merauke, dibandingkan total sektor di tingkat Provinsi. Mengukur perubahan relatif (naik/turun) suatu sektor daerah terhadap sektor yang sama di tingkat provinsi. Disebut juga pengaruh bauran industry (industry mix)
3. Komponen Diferential Shift (C), adalah perbedaan antara pertumbuhan ekonomi kab.kep. Selayar dan nilai tambah bruto sektor yang sama di tingkat Sul-Sel. Digunakan untuk mengetahui seberapa kompetitif sektor tertentu daerah dibandingkan provinsi. Jika nilainya positif (+) berarti sektor tersebut kompetitif, jika nilainya negatif (-) berarti tidak kompetitif. Disebut juga pengaruh keunggulan kompetitif (*comparative advantage*).

Secara matematis Provincial Share (PS), Propotional Shift (P), dan Diferential Shift (D) dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij}$$

Kedua komponen shift, yaitu *Proportional Shift (P)* dan *Differential Shift (D)* memisahkan unsur-unsur pertumbuhan regional yang bersifat eksternal dan internal. *Proportional Shift (P)* merupakan akibat pengaruh unsur-unsur eksternal yang bekerja secara nasional (Provinsi), sedangkan *Differential Shift (D)* adalah akibat dari pengaruh faktor-faktor yang bekerja di dalam daerah yang bersangkutan

Dimana ;

$$D_{ij} = Y^*_{ij} - Y_{ij}$$

$$N_{ij} = Y_{ij} \cdot r_n$$

$$M_{ij} = Y_{ij} (r_{in} - r_n)$$

$$C_{ij} = Y_{ij} (r_{ij} - r_{in})$$

Keterangan :

$y_{ij}$  = Tenaga Kerja/PDRB sektor i di daerah j (Daerah studi)

$y^*_{ij}$  = Tenaga Kerja/PDRB sektor i di daerah j akhir tahun analisis (daerah referensi)

$r_{ij}$  = Laju pertumbuhan sektor i di daerah j (Daerah studi)

$r_{in}$  = Laju pertumbuhan sektor i di daerah n (Indonesia)

$r_n$  = Rata-rata Laju pertumbuhan Tenaga Kerja/GNP di daerah (Indonesia)

Alat analisis Tipologi Klassen digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran pola dan struktur pertumbuhan ekonomi pada masing-masing wilayah [8]. Dengan demikian tujuan dari analisis Tipologi Klassen dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi serta mengetahui pengelompokan sektor perekonomian di Kabupaten Merauke. Berikut ini merupakan tabel kriteria struktur dan pertumbuhan Sektor Ekonomi Daerah[9] yang akan digunakan untuk menentukan pengelompokan sektor perekonomian Kabupaten Merauke :

**Tabel 1. Kriteria Struktur dan Pertumbuhan Sektor Ekonomi Daerah Menurut Tipologi Klassen**

KONTRIBUSI SEKTORAL	PERTUMBUHAN SEKTORAL	
	$g_i \geq g$	$g_i < g$
$s_i \geq s$	Primer	Potensial

si < s	Berkembang	Tertinggal

Sumber : Syafrizal, 2008

Ket :

gi = Pertumbuhan sektor i di Kabupaten Merauke

g = Pertumbuhan sektor i di Propinsi Papua

si = Kontribusi sektor i di Kabupaten Merauke

s = Kontribusi sektor i di Propinsi Papua

### 3. Hasil Dan Pembahasan

#### *Analisis Location Quotient*

Berdasarkan hasil analisis Location Quotient terlihat sektor-sektor apa saja yang potensial dapat dikembangkan sehingga menjadi sektor prioritas utama dalam perencanaan pembangunan di wilayah Merauke.

**Tabel 2. Hasil Analisis Location Quotient**

Lapangan Usaha	Sebelum Covid		Saat Covid	
	LQ	Ket	LQ	Ket
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,06	Basis	2,4	Basis
Pertambangan dan Penggalian	0,06	Non Basis	0,4	Non Basis
Industri Pengolahan	1,66	Basis	2,08	Basis
Pengadaan Listrik dan Gas	1,57	Basis	1,88	Basis
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,14	Basis	2,54	Basis
Konstruksi	1,14	Basis	1,41	Basis
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,43	Basis	1,64	Basis
Transportasi dan Pergudangan	1,53	Basis	2,05	Basis
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,65	Basis	2,11	Basis
Informasi dan Komunikasi	1,94	Basis	2,36	Basis
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,24	Basis	1,49	Basis
Real Estate	0,95	Non Basis	0,71	Non Basis
Jasa Perusahaan	1,09	Basis	1,36	Basis
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,88	Non Basis	1,09	Basis
Jasa Pendidikan	0,93	Non Basis	1,15	Basis
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,98	Non Basis	1,15	Basis
Jasa lainnya	0,91	Non Basis	1,09	Basis

Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis Location Quotient yang menggunakan data PDRB berdasarkan atas harga konstan tahun 2017-2021 dapat dilihat adanya perubahan struktur perekonomian di Kabupaten Merauke. Setelah adanya pandemi Covid 19 selain sektor-sektor yang masih tetap bertahan serta diandalkan sebagai sektor basis ada juga beberapa sektor yang mampu memberikan dampak positif bagi perekonomian misalnya sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan kegiatan Sosial serta sektor Jasa lainnya dimana sebelumnya terjadinya Pandemi Covid-19 sektor-sektor tersebut belum mampu memenuhi kebutuhan daerah sehingga diperlukan impor dari daerah lain. Namun ketika terjadinya pandemi Covid-19 sektor-sektor tersebut cenderung naik dan mampu bertahan.

### Analisis Shift Share

Seperti kita ketahui bersama bahwa analisis *Shift Share* digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sektor ekonomi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah, dimana pertumbuhan perekonomian suatu daerah dipengaruhi oleh perekonomian wilayah yang lebih luas.

**Tabel 3. Hasil Analisis Shift Share Kabupaten Merauke Sebelum Pandemi Covid-19 dan Saat Pandemi Covid-19 (Juta Rupiah)**

Lapangan Usaha	Sebelum Covid				Saat Covid			
	Nij (Ps)	Mij (P)	Cij (D)	Dij	Nij (Ps)	Mij (P)	Cij (D)	Dij
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	448349	-425147	-33251	-10049	399407	-358209	-54463	-13265
Pertambangan dan Penggalian	29030	80033	-96938	12124	26474	44563	-63157	7881
Industri Pengolahan	65401	-85349	23933	3985	57342	-58125	10349	9566
Pengadaan Listrik dan Gas	1141	-824	107	425	1019	-632	10	397
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2276	-2166	68	179	1975	-1479	15	511
Konstruksi	279777	-230012	81234	130999	257325	-190980	9452	75797
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	252301	-205643	-41777	4882	224538	-139089	-80917	4532
Transportasi dan Pergudangan	144989	-396159	80623	-175048	92862	-55776	30069	67154
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	24098	-46283	10265	-11919	19069	-17264	1876	3682
Informasi dan Komunikasi	149728	-89035	28629	89322	143238	-114145	-5660	23433
Jasa Keuangan dan Asuransi	36796	-34927	4607	6475	32763	-27660	1220	6322
Real Estate	49651	-29723	-112974	-93046	44205	-23540	-113898	-93233

Jasa Perusahaan	27007	-36190	8644	-539	23647	-20512	-403	2632
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	157145	-167549	51825	41420	146455	-155559	6881	-2223
Jasa Pendidikan	41376	54097	11598	-1123	36557	-47720	11731	568
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	31834	-22306	785	10313	30175	-27701	-4334	-1860
Jasa lainnya	20847	-20582	2139	2405	18465	-14161	-1347	2957
<b>Jumlah</b>	<b>1761747</b>	<b>-1657766</b>	<b>19517</b>	<b>10804</b>	<b>1555518</b>	<b>-1207990</b>	<b>-252575</b>	<b>94853</b>

Sumber : Hasil Olahan, 2022

Seperti pada tabel 3 terlihat nilai Differential Shift (Cij) sektor perekonomian Kabupaten Merauke sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dan ketika terjadi pandemi Covid-19 melanda ada yang positif ada yang negative. Nilai positif menunjukkan bahwa terdapat sektor ekonomi Kabupaten Merauke tumbuh lebih cepat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Propinsi Papua. Sedangkan nilai negative berarti sektor tersebut tumbuh lebih lambat dibandingkan sektor yang sama di tingkat Propinsi Papua. Sebelum pandemi Covid-19 ada tiga belas sektor dalam perekonomian Kabupaten Merauke yang bernilai positif namun ketika pandemi melanda hanya sembilan sektor ekonomi yang mampu bertahan dan memberikan nilai positif sehingga berpotensi untuk dikembangkan dalam memacu pertumbuhan PDRB Kab Merauke. Sedangkan sektor lainnya yang bernilai negative pertumbuhannya lambat.

Dalam melakukan perencanaan pembangunan di suatu wilayah sangat penting dilakukan klasifikasi yang berguna untuk mengetahui karakteristik dalam wilayah tersebut [10].

**Tabel 4. Hasil Analisis Tipologi Klassen**

LAPANGAN USAHA	Sebelum Covid	Saat Covid
	Keterangan	Keterangan
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Primer	Primer
Pertambangan dan Penggalian	Berkembang	Berkembang
Industri Pengolahan	Primer	Primer
Pengadaan Listrik dan Gas	Primer	Primer
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	Primer	Primer
Konstruksi	Primer	Primer
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	Primer	Primer
Transportasi dan Pergudangan	Primer	Primer
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Primer	Primer
Informasi dan Komunikasi	Primer	Primer
Jasa Keuangan dan Asuransi	Primer	Primer
Real Estate	Primer	Primer

Jasa Perusahaan	Berkembang	Primer
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	Berkembang	Berkembang
Jasa Pendidikan	Berkembang	Primer
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Primer	Primer
Jasa lainnya	Primer	Primer

**Sumber : Hasil Olahan, 2022**

Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen pada tabel 4 ketika terjadinya Covid-19 di Kabupaten Merauke, sektor jasa perusahaan dan sektor jasa pendidikan mengalami kenaikan menjadi sektor primer. Untuk jasa pendidikan sendiri meskipun dilanda pandemi Covid-19, dunia pendidika masih tetap berjalan walaupun dengan cara daring.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* ketika terjadinya pandemi Covid-19 ada beberapa sektor yang mengalami peningkatan dari sektor non basis menjadi sektor basis antara lain sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan kegiatan Sosial serta sektor Jasa lainnya

Hasil analisis *Shift Share* Sebelum pandemi Covid-19 menunjukkan ada tiga belas sektor dalam perekonomian Kabupaten Merauke yang mempunyai keunggulan kompetitif (bernilai positif), yang berpotensi untuk dikembangkan dalam memacu pertumbuhan PDRB Kabupaten Merauke. Namun ketika pandemi melanda terjadilah pergeseran struktur perekonomian dimana hanya sembilan sektor ekonomi yang mampu bertahan dan memberikan nilai positif antara lain sektor Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Konstruksi, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib serta sektor Jasa Pendidikan.

Hasil analisis Tipologi Klassen menunjukkan adanya pergeseran dari sektor jasa perusahaan dan sektor jasa pendidikan yang mana sebelum pandemi Covid-19 merupakan sektor berkembang namun ketika pandemi Covid-19 melanda Kabupaten Merauke mampu naik menjadi sektor primer.

#### 5. Daftar Pustaka

- [1] Murohman, M Parulian Hutagaol, Alla Asmara. 2014. Peranan Sektor Unggulan Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kalimantan Barat
- [2] Dimas Dwi Pratikno, Cynthia Dikma Sari. 2021. Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Struktur Perekonomian Provinsi Lampung
- [3] Primadhana, W. P, dan Wahed . M. 2020. Strategi Percepatan Investasi Kota Surabaya. Jurnal Economic Resource, 2(2). 147-162.
- [4] Dedi Junaedi, Faisal Salistia. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak
- [5] Badan Pusat Statistika Kabupaten Merauke. 2022. PDRB Kabupaten Merauke



- [6] Andri Kurniawan, Hanifah Makarim. 2022. Perbedaan Pergeseran Kontribusi Sektoral Terhadap PDRB Menurut Kabupaten pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Tengah
- [7] Nursini. 2012. Perencanaan dan Pembangunan Daerah : Teori dan Praktik. PPKDE-FEUH. Makassar
- [8] Robinson Tarigan. 2004. Ekonomi Regional ; Teori dan Aplikasi
- [9] Sjafrizal. 2014. Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi. Jakarta: Rajawali Press
- [10] Syafrizal. 2008. Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi. Padang. Baduose Media
- [11] Soetriono dan Wibowo R. 2002. Konsep dan Landasan Analisis Wilayah. Jember : Fakultas Pertanian Universitas Jember